

## Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Kota Batu

Anggraini Putri<sup>1\*</sup>, Dwiyani Sudaryani<sup>2</sup>, Siti Aminah Anwar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi : [putrievendi1@gmail.com](mailto:putrievendi1@gmail.com)

### ABSTRACT

*Accounting information is the final result of the responsibility center where later the information can be used to evaluate the performance of each company unit. Accountability accounting is needed by company managers as a benchmark for the performance of each unit. The existence of corporate responsibility accounting can be controlled and directed according to targets and objectives. The responsibility accounting report becomes an assessment of the performance of a company in one period. The company insurance of Bumi Putera Batu is one of the companies that has a responsibility center unit. Where this responsibility center will report accounting information on the performance that has been done in a certain period to the company manager. The use of code in accounts has also been applied in liability accounting. The insurance company Bumi Putera has implemented an accounting system in the company's operations. The company in its application has used a fairly good accounting system.*

**Keyword:** *Accounting Information, Company Manager Performance, Code Usage in Accounting Information*

### ABSTRAK

Informasi akuntansi merupakan hasil akhir dari pusat pertanggungjawaban dimana nantinya informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dari masing-masing unit perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban sangat dibutuhkan oleh manajer perusahaan sebagai tolak ukur kinerja dari masing-masing unit. Adanya akuntansi pertanggungjawaban perusahaan dapat terkontrol dan terarah sesuai target dan tujuan. Laporan akuntansi pertanggungjawaban menjadi penilaian kinerja suatu perusahaan dalam satu periode. Perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera adalah salah satu perusahaan yang memiliki unit pusat pertanggungjawaban. Dimana pusat pertanggungjawaban ini akan melaporkan informasi akuntansi atas kinerja yang telah dilakukan dalam periode tertentu kepada manajer perusahaan. Penggunaan kode dalam rekening juga telah diterapkan dalam akuntansi pertanggungjawaban. Perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera telah menerapkan sistem akuntansi dalam pelaksanaan perusahaan. Pada perusahaan tersebut dalam penerapannya telah menggunakan sistem akuntansi yang cukup baik.

**Kata Kunci:** informasi Akuntansi, Kinerja Manajer Perusahaan, Penggunaan Kode Rekening

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan kumpulan individu yang mempunyai peran masing-masing akan tetapi memiliki visi dan misi yang sama untuk memperoleh keuntungan. Tiap individu mempunyai peran penting dan tanggung jawab tersendiri akan tugasnya. Tugas ini menjadi beban yang harus dikerjakan oleh individu yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada atasan.

Pertanggungjawaban tiap individu dapat dibuat melalui sistem pelaporan dari hasil kegiatan perusahaan pada masing-masing unit perusahaan yang berada dibawah pengawasan manajer yang dapat dikatakan sebagai akuntansi pertanggungjawaban (Sriwidodo, 2010). Setiap perusahaan mempunyai manajer unit yang memimpin unit tersebut agar berjalan dengan benar. Manajer unit tersebut melaporkan pertanggungjawaban kepada kepala manajer perusahaan selaku pimpinan dari perusahaan. Menurut Hansen (2009) Akuntansi

pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi dan manajemen akuntansi dimana dikaitkan dan disesuaikan pada masing-masing pusat pertanggungjawaban yang berada pada suatu organisasi perusahaan.

Semakin baik hasil laporan akuntansi pertanggungjawaban yang telah dilaporkan semakin baik juga kinerja yang dicapai. Sehingga pimpinan suatu perusahaan dapat memberikan *reward* apabila manajer pusat pertanggungjawaban telah bekerja dengan baik. Pada akuntansi pertanggungjawaban, pembentukan laporan yang dihasilkan didalamnya berisi perbandingan antara realisasi kegiatan dan tujuan kinerja (*target*) yang telah ditetapkan dalam sistem penganggaran (Krismiaji, 2015).

Berdasarkan uraian diatas akuntansi pertanggungjawaban akan membantu dalam penilaian suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan lancar maupun tidak. Pertanggungjawaban ini dipegang penuh oleh manajer selaku pemimpinnya. Uraian ini mendasari peneliti untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pertanggungjawaban sudah diterapkan pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Batu sebagai penilaian kinerja manajer pimpinan perusahaan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peran informasi akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer asuransi jiwa bersama Bumi Putera Kota Batu. Mengetahui upaya-upaya manajer perusahaan asuransi Jiwa bersama Bumi Putera dalam mempertahankan eksistensinya.

## TINJAUAN TEORI

### 1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu kegiatan akuntansi yang didalamnya mengukur rencana, anggaran, aktivitas dan hasil aktual dari setiap pertanggungjawaban (Horngren *et al.*, 2013). Kegiatan penyusunan laporan mengenai prestasi dari anggota maupun suatu organisasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat dikendalikan baik dari segi moneter maupun nonmoneter dapat juga dikatakan sebagai bentuk akuntansi pertanggungjawaban (Evandilah, 2020). Selain itu menurut Aliu (2013), akuntansi pertanggungjawaban alat untuk mengukur hasil dari berbagai pusat yang telah dicapai selama periode tertentu sebagai pertanggungjawaban menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh manajer sebagai pusat pengoperasian.

### 2. Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban

Sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam penyusunannya sesuai dengan struktur organisasi dengan memisahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab secara tegas dan jelas dari masing-masing manajemen. Sistem ini dimaksudkan sebagai pengendali dari masing-masing individu dalam manajemen agar selaras dengan tujuan dari perusahaan. Laporan merupakan hasil dari akhir dari sistem akuntansi pertanggungjawaban yang isinya menunjukkan hasil kinerja dari masing-masing individu maupun organisasi.

### 3. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Siregar dan Inggriani (2014) tujuan dari sistem ini ialah menyediakan informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi suatu kegiatan perusahaan mengenai penggunaan suatu sumber daya organisasi. Hasil akhir dari tujuan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan ataupun organisasi untuk memperbaiki dan meningkatkan operasional dari perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien dalam mencapai tujuannya. Selain tujuan tersebut terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban (Evandillah, 2020). Manfaat tersebut berupa:

- a. Akuntansi pertanggungjawaban organisasi akan lebih mudah dikendalikan karna organisasi dibagi menjadi unit-unit terkecil.
- b. Keputusan dapat diambil dengan lebih baik karena telah dilakukan langsung oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui jumlah rupiah dan unitnya.

c. Tingkat kepuasan kerja dan moral lebih tinggi, hal ini disebabkan para manajer aktif berpartisipasi dalam proses manajemen.

#### 4. Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban mempunyai karakter dan ciri khas masing-masing, adapun beberapa karakternya (Hidayat dan Tin, 2012) yaitu:

a. Terdapat identifikasi dari pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban mengidentifikasi kepada pusat pertanggungjawaban adalah suatu unit organisasi, departemen, tim kerja, atau individu.

b. Penetapan standar yang telah ditetapkan menjadi tolak ukur dari kinerja manajer yang mempunyai tanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Penyusunan anggaran yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan merupakan hasil dari pusat pertanggungjawaban.

c. Pengukuran kinerja manajer dengan cara membandingkan realisasi dengan anggaran. Anggaran yang telah dikeluarkan akan menjadi tanggung jawab manajer pusat pertanggungjawaban. Dimana manajer pusat pertanggungjawaban akan melaporkan anggaran yang telah digunakan dan dibandingkan dengan standar anggaran yang telah disusun terlebih dahulu.

#### 5. Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Mengko dan Tirayoh (2015) unit bagian kerja yang mempunyai peran berjalannya suatu organisasi perusahaan dan dipimpin oleh seorang manajer sebagai pusat kendalinya dapat disebut sebagai pusat pertanggungjawaban. Pada pusat pertanggungjawaban mempunyai dua unsur unit organisasi dana dan manajer sebagai pusat pemimpinya. Adapun kegiatan dari pusat pertanggungjawaban berupa:

1) Penggunaan input atau masukan.

2) Data yang telah diinput kemudian diolah agar dapat dibaca dan dianalisis.

3) Laporan merupakan hasil dari analisis data yang telah diinput dan diolah.

Pembentukan pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi maupun usaha akan ditentukan menggunakan beberapa acuan:

1) Mengelola tugas dan kewajiban dari masing-masing pusat pertanggungjawaban.

2) Pemberian wewenang kepada pemimpin pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan tugasnya dengan benar

3) Tugas dari pemimpinya berupa mengawasi dan mengevaluasi setiap biaya-biaya yang dipergunakan dalam pusat pertanggungjawaban.

#### 6. Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban berfungsi sebagai pengelola hasil dari pengumpulan data dan hasilnya dilaporkan pada masing-masing pusat pertanggungjawaban. Terdapat 5 syarat dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban (Sumual *et al.*, 2018). Syarat-syarat itu ialah:

1. Struktur Organisasi *Organization Structure*

2. Anggaran *Budget*

3. Penggolongan Biaya *Cost Clasification*

4. Sistem Akuntansi *Accounting Sistem*

5. Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai kondisi sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji, ataupun bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan, diklasifikasi, dan diinterpretasikan sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis masalah yang ada, sampai pada suatu kesimpulan yang relevan

dengan teori. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera yang beralamat di jalan Sudirman No. 60 A Kota Batu.

Sumber data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer yang dikumpulkan berasal dari opini subjek yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sehingga tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Hal ini data sekunder yang diambil adalah data yang dikumpulkan melalui catatan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya.

Data-data tersebut diperoleh dari teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung, mengenai segenap aktivitas atau kegiatan yang ada pada perusahaan jiwa bersama Bumi Putera Batu.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan responden sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.
3. Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang peneliti, dengan melengkapi atau mencari data yang diperlukan peneliti dari jurnal, makalah, media cetak dan lain-lain, yang relevan dengan masalah yang dikaji.
4. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen. Berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu ataupun dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif karena pada penelitian ini berdasarkan filsafat postpositivisme pada kondisi dengan obyek yang alamiah atau secara realitas. Data yang digunakan bersifat induktif/kualitatif sehingga lebih menekankan makna dari pada generalisasi untuk setiap hasilnya. Analisis ini nantinya menjelaskan tentang akuntansi pertanggungjawaban yang dapat dilihat dari struktur organisasi perusahaan, rincian tugas dari struktur organisasi, pelaporan pertanggungjawaban serta penerapan sistem akuntansi yang ada pada perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera Batu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Asuransi jiwa bersama Bumi Putera merupakan perusahaan dibidang jasa asuransi. Pada tahun 1912 Ngabehi Dwidjosewojo Mas, Mas Hadi Karto Soebroto dan Mas Adimidjojo mendirikan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 sebagai perusahaan asuransi jiwa multinasional. Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 dimiliki oleh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan kelompok umur, serta menyediakan berbagai produk dan layanan yang setara dengan produk asuransi terbaik dunia, namun tetap menjaga keuntungannya di Indonesia bagi para pemegang polisnya.

Pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera Batu telah menetapkan langkah-langkah dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban:

- 1) Terdapat struktur organisasi yang jelas.
- 2) Pembukuan anggaran pengeluaran tercatat rapi.
- 3) Terdapat kode rekening tertentu dalam setiap biaya pengeluaran.
- 4) Manajer pusat biaya mencatat dengan rinci setiap biaya pengeluaran.
- 5) Terdapat pusat pertanggungjawaban yang jelas dalam setiap divisi.

Struktur organisasi perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera menggunakan pendekatan struktur organisasi fungsional dimana struktur ini dibagi menjadi unit-unit berdasarkan fungsinya masing-masing. Pembagian kelompok menurut fungsinya memudahkan kinerja dari masing-masing individu dan memudahkan dalam pelaporan pertanggungjawaban kepada manajer. Manajer nantinya dapat mengevaluasi dengan baik kinerja dari masing-masing unit tersebut.

### Laporan Pertanggungjawaban

Tabel 1. Laporan pertanggungjawaban Biaya Pengeluaran Bulan April 2021

No	Nomor Rekening	Masuk	Keluar
0423	PINJAMAN POLIS OTOMATIS RUPIAH	351.520	0
1103	BNI'46 DROP/AMBIL (JLR KUNING)	3.866.092	3.852.660
1105	BNI'46 SETOR/KIRIM (JLR HIJAU)	3.813.606	3.354.553
1225	SETDROP UANG TUNAIBANK KP.	0	2.181.714
1226	SETORAN BIA YA KP	0	234.100
1242	DROPING DARI KANTOR PUSAT	39.094	1.264.770
1258	SETORAN PREMI MELALUI ATM	0	2.613.036
1304	TITIPAN PREMI PEMULIHAN POLIS	549.001	548.001
1310	PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	3.398	1.756
1611	HASIL INVESTASI YMH DITERIMA	8.843	0
3402	BIAYA ZEGEL POLIS	15.000	0
4200	KOMISI PENGUTIPAN ASS. STD	41.846	60.840
8201	PL. ASS. STD SETELAH TH III	3.480.126	0
9006		0	8.843
9102	DENDA TUNGGAKAN PREMI	8.061	0
	<b>Jumlah Mutasi</b>	14.790.325	14.142.013
	<b>Saldo Awal</b>	516.686.613	0
	<b>Saldo Akhir Per: 30. 04. 2021</b>	0	517.334.695
	<b>Total</b>	<b>531.478.038</b>	<b>531.476.038</b>

Tabel 2. Laporan pertanggungjawaban Biaya Pengeluaran Bulan Mei 2021

No	Nomor Rekening	Masuk	Keluar
0423	PINJAMAN POLIS OTOMATIS RUPIAH	9.453.834	0
1103	BNI'46 DROP/AMBIL (JLR KUNING)	12.401.669	12.482.840
1105	BNI'46 SETOR/KIRIM (JLR HIJAU)	28.225.154	28.671.167
1225	SETDROP UANG TUNAI BANK KP.	0	14.869.236
1225	DROPING DARI KANTOR PUSAT/BANK KP	0	4.035.700
1226	SETORAN BIA YA KP	338.526	0
1242	DROPING DARI KANTOR PUSAT	0	5.297.236
1258	SETORAN PREMI MELALUI ATM	7.158.469	7.158.469
1304	TITIPAN PREMI PEMULIHAN POLIS	4.150.259	4.150.259
1310	PAJAK PENGHASILAN PASAL 21	27.028	14.593
1611	HASIL INVESTASI YMH DITERIMA	302.591	0
3402	BIAYA ZEGEL POLIS	60.000	0
4200	KOMISI PENGUTIPAN ASS. STD	338.526	625.695
4404	BIAYA MATERAI	90.000	45.000
8201	PL. ASS. STD SETELAH TH III	19.281.177	0
8220	PREMI LANJUTAN PLAN PRIMA	1.593.750	0
9006		0	129.837

No	Nomor Rekening	Masuk	Keluar
9102	DENDA TUNGGAKAN PREMI	119.825	0
	<b>Jumlah Mutasi</b>	83.540.808	77.480.032
	<b>Saldo Awal</b>	513.902.296	0
	<b>Saldo Akhir Per: 02. 06. 2021</b>		519.963.072
	<b>Total</b>	<b>597.443.104</b>	<b>597.443.104</b>

Hasil laporan pertanggungjawaban yang telah dilaporkan pada tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa sistem pelaporan telah tertata rapi. Pusat biaya mencatat secara baik dan rinci tentang pengeluaran yang ada. Pada tabel 1 dan 2 juga memperlihatkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan pada perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera telah baik dan benar dengan mengklasifikasi menggunakan kode rekening masing-masing. Kode-kode tersebut menunjukkan klasifikasi dari tiap pengeluaran yang berbeda. Sehingga nantinya biaya-biaya yang tercatat dapat dikelompokkan menurut jenis biaya pengeluarannya.

Kinerja manajer perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera sudah termasuk dalam kriteria baik karena dapat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan baik pada perusahaan tersebut. Penerapan ini meliputi struktur organisasi dan pelaporan pertanggungjawaban dengan baik dan benar. Sehingga dengan adanya manajer sebagai pimpinan perusahaan fungsi dari masing-masing unit dapat berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Berjalannya struktur organisasi yang baik akan berdampak positif bagi berkembangnya perusahaan.

### **Simpulan**

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pada perusahaan jiwa bersama Bumi Putera Batu telah terlaksanakan dengan cukup baik. Pendekatan melalui struktur organisasi yang berbasis fungsional digunakan perusahaan untuk membantu para manajer dan karyawan bekerja berdasarkan fungsi dan keahliannya masing-masing. Perusahaan juga menetapkan sistem klasifikasi dengan menggunakan kode rekening dalam pembukuan biaya pengeluaran dan biaya masuk. Sehingga memudahkan dalam proses perhitungan dan pengelompokan jenis biaya. Manajer pimpinan perusahaan asuransi jiwa bersama Bumi Putera Batu dapat dibilang cukup baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis adalah manajer selaku pimpinan perusahaan harus tegas dalam memberikan klaim polis pada anggota yang telah lama tergabung dalam perusahaan. Sehingga nantinya anggota akan semakin percaya pada perusahaan untuk menggunakan jasa asuransi keluarganya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliu, Sicylia. 2013. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi dan penilaian kinerja. *Jurnal EMBA*. Vol.1
- Evandilah, diana. 2020. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Biaya pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV TAKALAR. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hansen, 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi ke delapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, T., dan Tin, S. 2012. Analisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di warung paskal bandung. *Jurnal akuntansi*. 4(2)
- Horngren, C.T., Datar S.M., dan Rajan M.V. 2013. *Cost Accounting: A Manajerial Emphasis*. 14th ed. Pearson Education Limited. London.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.

- Mengko, S,M,. Tirayoh, V,Z,. 2015. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian pada PT. Gotrans logistic Cabang Manado. Jurnal berkala ilmiah efisiensi. 15(3)
- Siregar, S dan Inggriani Elim, 2014. Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja pada PT. Bank Sulut Cabang Tondano. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sumual, J. R, Alexander, S. W, Rondonuwu, S. 2018. Analisis akuntansi pertanggungjawaban sebagai evaluasi kinerja manajemen terhadap klaim BPJS di Rumah sakit Pancaran Kasih Mando, Jurnal riset going concern, (13).3
- Sriwidodo, Untung. 2010. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Manajer. Fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. J. Akuntansi dan Sistem Teknologi Informatika 8(1) hlm: 18 – 24